

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi krusial bagi perkembangan anak secara holistik, mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Selain mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan formal, PAUD juga berperan penting dalam membentuk karakter anak sejak dini, termasuk mencegah perilaku negatif seperti *bullying*.

Bullying merupakan masalah kompleks yang tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah formal, tetapi juga dapat muncul sejak usia dini, bahkan di lingkungan PAUD. Perilaku *bullying* pada anak usia dini, meskipun mungkin terlihat "sepele", dapat memiliki dampak jangka panjang yang merugikan bagi perkembangan psikologis dan sosial anak, baik bagi korban maupun pelaku. Korban *bullying* dapat mengalami trauma, kecemasan, dan kesulitan dalam berinteraksi sosial, sementara pelaku *bullying* berisiko tinggi mengembangkan perilaku agresif dan antisosial di kemudian hari.

Pola asuh orang tua sebagai fondasi utama pendidikan anak di lingkungan keluarga, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Pola asuh yang diterapkan orang tua akan sangat mempengaruhi bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungannya, termasuk dengan teman-temannya di PAUD.

PAUD Raudlatul Ulum, tempat penulis mengabdikan sebagai pendidik sekaligus kepala sekolah selama 19 tahun terakhir, merupakan salah satu lembaga PAUD yang terletak di Warungpring, Pematang Siantar. Warungpring merupakan daerah pedesaan dengan Tingkat ekonomi menengah, mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan merantau ke kota-kota. Sebagai lembaga PAUD yang berinteraksi langsung dengan anak-anak dari berbagai latar belakang keluarga, PAUD Raudlatul Ulum memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi dan menangani potensi masalah *bullying* pada anak usia dini. Dengan dua orang pendidik yang membantu penulis, kami berupaya memberikan yang terbaik untuk perkembangan anak-anak di PAUD ini.

PAUD Raudlatul Ulum terletak di Warungpring, sebuah daerah pedesaan di Pematang Siantar. Mayoritas masyarakat Warungpring berprofesi sebagai petani dan sebagian lainnya merantau ke kota-kota besar. Tingkat ekonomi masyarakat tergolong menengah, dengan sebagian keluarga masih mengalami kesulitan ekonomi.

Sebagai PAUD yang mengandalkan dana swadaya masyarakat, PAUD Raudlatul Ulum menghadapi keterbatasan dana. Hal ini berdampak pada kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Ruang kelas mungkin sederhana dan terbatas, serta kekurangan alat permainan edukatif yang modern.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran sebagian orang tua akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Beberapa orang tua mungkin masih beranggapan bahwa pendidikan formal baru diperlukan ketika anak memasuki usia sekolah dasar. Hal ini menyebabkan kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan PAUD.

Meskipun menghadapi berbagai keterbatasan, penulis sebagai pendidik dan kepala sekolah memiliki inisiatif untuk tetap mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan anak usia dini di lingkungan tersebut. Hal ini didorong oleh keyakinan setiap anak, latar belakang keluarganya, memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sejak usia dini.

Sebagai seorang pendidik dan kepala sekolah dengan pengalaman 19 tahun, penulis mengamati secara langsung dinamika interaksi antar anak di PAUD Raudlatul Ulum. Penulis menemukan adanya indikasi perilaku *bullying* di antara beberapa anak, meskipun dalam intensitas yang belum terlalu signifikan. Beberapa contoh perilaku *bullying* yang penulis amati antara lain saling mengejek, berebut mainan hingga menyebabkan perkelahian, dan mengucilkan teman yang tidak mau mengikuti keinginan mereka. Selain itu, penulis juga menyadari adanya variasi pola asuh yang diterapkan oleh orang tua murid, yang diduga dapat mempengaruhi perilaku anak di sekolah, termasuk potensi munculnya perilaku *bullying*.

Berdasarkan latar belakang dan observasi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan lebih lanjut mengenai Pemberdayaan Orang Tua Dalam Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Raudlatul Ulum Warungpring Pemasang. karya kinerja ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan PAUD Raudlatul Ulum khususnya, dan PAUD di Indonesia pada umumnya, dalam upaya mencegah dan mengatasi masalah *bullying* pada anak usia dini, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan anak secara optimal.

1. Lingkup Pengabdian dan Upaya Pengembangan

Sebagai seorang pendidik sekaligus kepala sekolah di PAUD Raudlatul Ulum dengan masa pengabdian 19 tahun, penulis memiliki ruang lingkup pengabdian dan pengembangan yang luas, mencakup berbagai aspek demi kemajuan dan kualitas pendidikan di lembaga ini. Terkait dengan topik *bullying* dan pola asuh, penulis berupaya untuk:

1. **Mengembangkan program pencegahan *bullying*:** Membuat program yang melibatkan seluruh komunitas sekolah (guru, staf, siswa, orang tua) untuk meningkatkan kesadaran tentang *bullying* dan cara mencegahnya.
2. **Memberikan edukasi tentang pola asuh:** Mengadakan kegiatan parenting atau seminar bagi orang tua untuk memberikan informasi tentang pentingnya pola asuh yang positif dan dampaknya terhadap perilaku anak, termasuk risiko *bullying*.
3. **Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman:** Memastikan bahwa lingkungan sekolah bebas dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi, serta mendorong interaksi yang positif dan saling menghargai antar anak.

4. **Meningkatkan kompetensi guru:** Melatih guru-guru PAUD untuk mengenali tanda-tanda *bullying* pada anak usia dini, serta memiliki keterampilan untuk menangani kasus *bullying* secara efektif.

1.2 Tujuan Tugas Akhir Program RPL

Tujuan Umum:

Mengimplementasi secara mendalam Pemberdayaan Orang Tua Dalam Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Raudlatul Ulum Warungpring Pernalang, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk pencegahan dan penanganan *bullying*.

Tujuan Khusus:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua murid di PAUD Raudlatul Ulum.
2. Mengidentifikasi perilaku *bullying* yang muncul pada anak usia dini di PAUD Raudlatul Ulum.
3. Menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak usia dini di PAUD Raudlatul Ulum.
4. Merumuskan rekomendasi program pencegahan dan penanganan *bullying* yang efektif berdasarkan hasil karya kinerja.

1.3 Manfaat Tugas Akhir Program RPL

Bagi Universitas:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait dengan isu *bullying* dan pola asuh.
2. Meningkatkan reputasi universitas sebagai lembaga yang peduli terhadap isu-isu sosial dan pendidikan.

Bagi Tempat Bekerja (PAUD Raudlatul Ulum):

1. Memberikan informasi dan pengetahuan yang berharga bagi PAUD Raudlatul Ulum dalam upaya mencegah dan mengatasi masalah *bullying* pada anak usia dini.
2. Membantu PAUD Raudlatul Ulum mengembangkan program-program yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak.

Bagi Mahasiswa:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai isu *bullying* dan pola asuh pada anak usia dini.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah dan analisis data.

3. Memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah-masalah nyata di lapangan.